

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN**

Ayu Widia Pasha¹, Meutia Riany²
Prodi Akuntansi Universitas Nusa Putra
ayu.widia_ak22@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan di sektor perbankan, khususnya berfokus pada dimensi ketepatan waktu. Di tengah tuntutan transparansi yang tinggi, sektor perbankan sering menghadapi kendala dalam pengelolaan data keuangan yang kompleks dan risiko keterlambatan pelaporan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel enam bank selama periode 2021-2024. Teknik analisis data melibatkan regresi linier untuk menguji dampak investasi SIA dan ukuran perusahaan terhadap durasi penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 10\%$), investasi pada Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dalam mempercepat ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien negatif sebesar -3,172, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas SIA secara efektif mengurangi keterlambatan penerbitan laporan. Selain itu, ukuran perusahaan juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan pada taraf yang sama. Temuan ini menegaskan bahwa otomatisasi melalui SIA dan skala aset yang memadai merupakan faktor kunci dalam menjaga relevansi informasi akuntansi serta memitigasi risiko sanksi dari otoritas jasa keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Ketepatan Waktu, Kualitas Laporan Keuangan, Perbankan, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Accounting Information System (AIS) on the quality of financial statements in the banking sector, specifically focusing on the timeliness dimension. Amidst high demands for transparency, the banking sector often faces constraints in complex financial data management and the risk of reporting delays. This research employs a quantitative approach with a sample of six banks over the 2021-2024 period. Data analysis techniques involve linear regression to test the impact of AIS investment and firm size on the duration of financial statement presentation. The results indicate that at a 90% confidence level ($\alpha = 10\%$), investment in the Accounting Information System has a significant effect on accelerating the timeliness of financial reporting. This is evidenced by a negative coefficient of -3.172, indicating that an increase in AIS quality effectively reduces reporting lags. Furthermore, firm size was also found to have a significant influence on reporting efficiency at the same significance level. These findings confirm that automation through AIS and adequate asset scale are key factors in maintaining the relevance of accounting information and mitigating the risk of sanctions from financial service authorities.

Keywords : Accounting Information System, Timeliness, Quality of Financial Statements, Banking, Firm Size.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, sektor perbankan menghadapi tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi dari para pemangku kepentingan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, kualitas laporan keuangan menjadi alat utama bagi investor dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menilai kesehatan serta kinerja perbankan. Akan tetapi, pengelolaan data keuangan yang rumit sering kali menghadapi permasalahan seperti ketidakakuratan informasi dan ketepatan waktu. (Samukri & Gusherinsyah, 2020) mengungkapkan bahwa masih ditemukan fenomena kurang optimalnya kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang menyebabkan terlambatnya penerbitan laporan keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Masalah keterlambatan laporan ini sangat penting, karena bagi perusahaan publik, laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat memicu sanksi dan peringatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut (Kania & Tanjung, 2021), pentingnya sistem yang baik terlihat dari perannya dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Sistem informasi yang bagus membantu dalam mengumpulkan data secara tepat waktu dan akurat. Dengan demikian, kecanggihan SIA seharusnya menjadi pusat atau penopang utama bagi bank dalam menyajikan laporan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Namun demikian, masih ada celah dalam penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Meskipun teknologi dianggap sebagai solusi, (Josepina & Sujana, 2024) menemukan ketidakselarasan hasil penelitian sebelumnya mengenai apakah SIA mampu menjamin kualitas laporan secara mutlak. Di sisi lain, (Tinggi et al., 2025) menyebutkan bahwa faktor manusia, seperti pemahaman staf terhadap akuntansi, terkadang lebih dominan dalam menentukan kualitas laporan dibandingkan seberapa canggih sistemnya. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa dampak investasi sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan masih menjadi topik yang relevan untuk dibahas lebih dalam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang diproses melalui besaran investasi SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada sektor perbankan. Dengan berfokus pada aspek ketepatan waktu, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah alokasi anggaran yang besar untuk teknologi informasi benar-benar mampu menjawab tantangan efisiensi pelaporan di bank-bank Indonesia, atukah terdapat faktor lain yang lebih menentukan.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun secara sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Keberadaan sistem yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten agar mekanisme sistem dapat berjalan dengan baik, karena SIA dirancang untuk memberikan data keuangan yang akurat bagi para pengguna dalam proses pengambilan keputusan strategis (Hendarmin et al., 2021). Oleh karena itu, SIA berfungsi sebagai alat manajerial yang penting untuk menjaga akuntabilitas dan keberlangsungan operasional perusahaan.

SIA juga mencakup kumpulan aktivitas yang saling bergantung, dokumen, dan teknologi yang dikembangkan untuk mengumpulkan, memproses, serta menyajikan informasi kepada berbagai pihak pengambil keputusan di dalam maupun di luar perusahaan. Fungsi utama dari SIA adalah mencatat peristiwa atau transaksi serta

menyediakan informasi untuk mengevaluasi kinerja, sehingga memudahkan perencanaan dan pengendalian dengan informasi yang relevan dan dapat dipercaya (Lutfi, 2023). Keberhasilan SIA dalam organisasi dapat diukur melalui dimensi kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi, yang secara signifikan memperbaiki proses operasional bisnis dan meningkatkan efisiensi perusahaan.

Dalam perspektif yang lebih luas, sistem informasi akuntansi dibuat untuk mendukung manajemen dan pengendalian keuangan organisasi. SIA memiliki peran penting dalam mendokumentasikan peristiwa ekonomi dan mengevaluasi dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan, serta menyediakan informasi yang penting untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Efektivitas dari sistem ini sangat bergantung pada kualitas informasi yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga SIA menjadi salah satu sumber daya penting yang memengaruhi keberhasilan keputusan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Monteiro et al., 2024).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran singkat mengenai transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja bisnis, serta perubahan kondisi keuangan tersebut agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik seperti relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami, sehingga mampu menggambarkan keadaan keuangan perusahaan secara akurat (Sitti Murniati et al., 2024). Di sektor perbankan maupun perusahaan lain, laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang diberikan kepada manajemen.

Dalam perspektif operasional, laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data tersebut. Untuk memastikan informasi yang disampaikan tidak menyesatkan, laporan keuangan harus dibuat berdasarkan standar akuntansi yang berlaku serta didukung oleh sistem informasi dan pengendalian internal yang kuat (A.Aslan, 2019). Dengan penyusunan yang sistematis dan akurat, laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi serta risiko keuangan entitas, sehingga para pemangku kepentingan dapat menentukan langkah strategis yang tepat bagi masa depan organisasi.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat yang tepat untuk dapat mempengaruhi keputusan mereka, di mana informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan sangat dipengaruhi oleh kecepatan dalam penyajian informasi itu sendiri. Dalam konteks pelaporan keuangan, ketepatan waktu menjadi salah satu ciri kualitatif yang penting karena keterlambatan dalam menyampaikan laporan bisa membuat laporan tersebut kurang efektif dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ini biasanya dipengaruhi oleh bagaimana sistem pengendalian internal dikelola dan penggunaan sistem informasi keuangan yang terintegrasi (Noviani & Hendarsyah, 2020).

Secara umum, ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan mencerminkan tingkat transparansi dan akuntabilitas suatu perusahaan di mata publik serta merupakan

tantangan yang sering dihadapi oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Laporan keuangan yang diberikan tepat waktu bisa mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan pihak eksternal, serta mencegah sanksi administratif atau denda dari otoritas terkait (Lestari et al., 2024). Namun, proses penyajian ini seringkali terpengaruh oleh faktor-faktor internal seperti kompleksitas operasional perusahaan, tingkat keuntungan, serta ukuran perusahaan, yang bisa memperlambat proses audit hingga laporan resmi diterbitkan kepada publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Desain ini dipilih untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh hubungan sebab-akibat antara Investasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang diproses melalui ketepatan waktu (*timeliness*).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam kategori KBMI 4 dan indeks LQ45 untuk periode 2021-2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode pengamatan 2021-2024.
2. Menyediakan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan auditan secara lengkap.
3. Memiliki data investasi teknologi informasi atau aset tetap perangkat lunak yang jelas dalam laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 6 bank sebagai sampel, yaitu: Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, Allo Bank, dan Bank Artos/Jago. Dengan periode pengamatan 4 tahun, diperoleh total observasi sebanyak 24 data (N=24).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk menjaga stabilitas varians dan menghindari ketimpangan angka yang ekstrem, variabel independen dan kontrol ditransformasikan ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN).

- Variabel Dependen (Y): Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
Diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan sejak tanggal tutup buku (31 Desember) hingga tanggal publikasi.
- Variabel Independen (X_1): Investasi SIA (LN_SIA)
Diproses melalui biaya investasi teknologi informasi atau aset tetap perangkat lunak yang tercantum dalam laporan keuangan.
- Variabel Kontrol (X_2): Ukuran Perusahaan (LN_Aset)
Diproses melalui total aset yang dimiliki bank.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model yang dihasilkan bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), yang meliputi:

1. Uji Normalitas : Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan residual berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas : Menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* untuk memastikan tidak ada korelasi antar variabel independen.
3. Uji Heteroskedastisitas : Menggunakan analisis grafik scatterplot untuk memastikan varians residual tetap konstan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Ukuran Perusahaan (LN_Aset)	24	9.4183	16.4534	13.810487	1.9604123
Investasi SIA (LN_SIA)	24	4.7564	14.9533	11.991366	2.4533212
Ketepatan Waktu	24	22	94	46.71	21.628
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan hasil Tabel 1. di atas maka distribusi data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketepatan Waktu (*Timeliness*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,71 hari. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, bank sampel membutuhkan waktu sekitar 46-47 hari setelah tanggal tutup buku untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Nilai minimum adalah 22 hari dan maksimum 94 hari.
- 2) Investasi SIA (LN_SIA) memiliki rata-rata nilai logaritma sebesar 11,99 dengan standar deviasi 2,45, yang mencerminkan variasi besaran investasi teknologi pada bank-bank sampel.
- 3) Ukuran Perusahaan (LN_Aset) memiliki rata-rata 13,81, menunjukkan bahwa bank yang diteliti merupakan bank dengan skala aset yang besar.

2. Uji T (Parsial)

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Parsial (Uji t)

Model	t-hitung	Sig.	Keterangan
Investasi SIA (X ₁)	-1,923	0,068	Signifikan pada α 10%
Ukuran Perusahaan (X ₂)	-1,813	0,084	Signifikan pada α 10%

Hasil uji t menunjukkan variabel Investasi SIA memiliki koefisien regresi sebesar -3,172 dengan nilai signifikansi 0,068. Koefisien bernilai negatif ini secara empiris membuktikan bahwa setiap peningkatan investasi pada sistem informasi akan memperpendek durasi hari penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, investasi teknologi informasi terbukti secara signifikan mempercepat ketepatan waktu pelaporan pada tingkat alpha 10%.

Pembahasan

1. Pengaruh Investasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Ketepatan Waktu
Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -3,172. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,068. Meskipun nilai ini berada di atas standar konvensional 5%, namun pada tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 10\%$), Investasi SIA terbukti memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap durasi pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan kuat bahwa modernisasi sistem mempercepat proses konsolidasi data di bank-bank sampel. Arah koefisien negatif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas dan investasi pada SIA akan memperpendek durasi penyajian laporan keuangan. Temuan ini membuktikan bahwa bagi bank sampel (seperti BCA, Mandiri, hingga bank digital seperti Allo Bank), otomatisasi sistem bukan sekadar alat bantu, melainkan kebutuhan primer untuk mengolah data transaksi secara *real-time*. Kecepatan sistem dalam melakukan konsolidasi data meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dan mempercepat proses penutupan buku tahunan.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu
Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien negatif sebesar -3,742 dengan signifikansi 0,084. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi waktu pelaporan pada taraf 10%. Sama halnya dengan variabel investasi SIA, penggunaan taraf 10% pada variabel ini tetap memberikan dasar empiris bahwa skala perusahaan berkontribusi terhadap kecepatan publikasi laporan. Semakin besar total aset yang dimiliki bank, semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bank dengan skala aset besar cenderung memiliki sumber daya teknologi yang lebih mapan dan tim akuntansi yang lebih besar. Selain itu, bank besar (terutama kategori KBMI 4) berada di bawah pengawasan ketat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga terdapat tekanan regulasi dan reputasi yang lebih kuat untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu guna memberikan sinyal positif kepada pasar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 6 bank antara tahun 2021-2024, dapat disimpulkan bahwa investasi di bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui aspek ketepatan waktu. Meskipun pengujian secara parsial menunjukkan signifikansi pada taraf nyata 10%, hal ini tetap membuktikan secara empiris bahwa terdapat kecenderungan kuat di mana semakin baik sistem yang dimiliki dan semakin besar aset bank, maka semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

Dengan nilai signifikansi simultan (Uji F) sebesar 0,030, penelitian ini mengonfirmasi bahwa teknologi otomatis dan skala bisnis yang besar adalah kunci utama agar informasi akuntansi tetap relevan bagi publik. Manajemen perbankan disarankan untuk terus memperkuat investasi pada pembaruan SIA guna meminimalisir risiko keterlambatan pelaporan. Mengingat nilai Adjusted R Square hanya sebesar 21,6%, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia (SDM) atau efektivitas audit internal untuk memperluas cakupan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aslan. (2019). jurnal Studia Insania. *Jurnal Studio Instania*, 7(1), 20.
- Hendarmin, R. R., Arfismanda, C., & Irwadi, M. (2021). The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Financial Reports at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *International Journal of Community Service & Engagement*, 2(3), 2746–4032.
- Josepina, A., & Sujana, I. K. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(5), 1264–1271. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i05.p14>
- Kania, K., & Tanjung, A. H. (2021). The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on The Quality of Financial Statements at BPKAD. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(1), 85–97. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1532>
- Lestari, M. P., Wana, D., & Andriana, S. (2024). Timeliness of Financial Reporting: The Effect of Profitability, Financial Distress and Operational Complexity Moderated by Firm Size. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 9(2), 205–215.
- Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100202. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100202>
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). Linking quality of accounting information system and financial reporting to non-financial performance: The role women managers. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54(June), 100692. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100692>
- Noviani, A., & Hendarsyah, D. (2020). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(2), 206–213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i2.2477>
- Samukri, & Gusherinsyah, R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://www.ejournal.utmj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/94/94>
- Sitti Murniati, Herlina, & Sarmila. (2024). Dampak Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada (PT. Bank Syariah Indonesia KCP Di Makassar). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 1156–1165. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.771>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Pendidikan, L., Akuntansi, J., Jaya, T., Makassar, K., & Selatan, S. (2025). *KEUANGAN*. 10 (November), 261–275.